Rapat Koordinasi Rembuk Stunting, Pj Asraf: Penurunan Angka Stunting Tetap Menjadi Prioritas Pemkab Kerinci

Soni Yoner - KERINCI.WNI.OR.ID

May 13, 2024 - 13:37

KERINCI,JAMBI – Pemerintah Kabupaten Kerinci mengadakan Rapat

Koordinasi Daerah dan Rembuk Stunting untuk Percepatan Penanganan Stunting, Senin (13/5/2024). Acara tersebut dibuka lansung oleh Pelaksana Tugas (Pj) Bupati Kerinci Asraf yang berlokasi di Aula Kantor Bupati Kerinci Bukit tengah, dan didampingi oleh berbagai pihak terkait penanganan stunting di wilayah Kabupaten Kerinci.

Dalam acara tersebut tampak hadir Sekretaris Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi, Yudi Hendra Musrizal, Kasubbid PPM Bapeda Provinsi Jambi Ade Irwansyah, Tim TPPS Provinsi Jambi, Perwakilan Bank Jambi, Baznas, Kadis BKKBN Kabupaten Kerinci, Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Kabupaten Kerinci, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kerinci di wakili oleh anggota, Kadis Kesehatan Kabupaten Kerinci Hermensizal serta anggota dan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat, dan Kepala Desa dari lokasi penanganan stunting serta Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kerinci.

Dalam berbagai hal, Pj Bupati Kerinci Asraf mengungkapkan bahwa Presiden Jokowi telah memberikan arahan untuk memanfaatkan teknologi dan aplikasi dalam menurunkan angka stunting disetiap daerah.

“Semua pihak yang terlibat dalam penanganan stunting di lapangan harus meningkatkan peran serta, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan dukungan yang optimal,” ujarnya.

Asraf juga menegaskan bahwa penurunan angka stunting tetap menjadi fokus utama pemerintah daerah, sejalan dengan misi pembangunan Kabupaten Kerinci dalam memajukan sumber daya manusia.

Meskipun angka stunting Kerinci menunjukkan tren positif berdasarkan data bulan timbang tahun 2023 sebesar 24,2 dari hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) namun kita saat ini dapat menunjukkan penurunan prevalensi stunting pada tahun 2023 8,7 dan Kabupaten Kerinci merupakan kabupaten indeks percepatan terbaik di provinsi Jambi dalam penanganan stunting, Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Kerinci serius dan bekerja optimal dalam penanganan Stunting di Kabupaten Kerinci.

Namun demikan lanjut Pj Bupati Asraf, kami akan terus mengajak seluruh camat, kepala desa, dan tim penggerak PKK untuk bertindak cepat dan tepat sesuai sasaran yang ada, agar kasus-kasus stunting dapat segera ditangani,” tambahnya.

Pj Bupati Kerinci Asraf menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk mencapai Zero Stunting pada tahun 2030 dengan memerintahkan seluruh jajaran Perangkat Daerah untuk melakukan intervensi spesifik dan inspeksi sensitif di luar bidang kesehatan yang diyakini dapat memberikan kontribusi besar dalam penurunan angka stunting.

“Penting untuk fokus pada intervensi yang memiliki dampak signifikan terhadap penurunan angka stunting, dan saya akan menyatukan pelaksanaan program tersebut agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan,” jelasnya.

Pemerintah daerah juga meminta kepada Kepala Desa untuk mengalokasikan

dana desa untuk berbagai kegiatan penanganan stunting, seperti pemberian makanan tambahan, rujukan operasional bagi balita stunting, serta pembangunan sanitasi dan air minum yang layak.

“Yang terpenting adalah bagaimana kita dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, melayani mereka, dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan di lingkungan kita, termasuk stunting, kemiskinan, dan masalah lainnya,” tandasnya.***(*/sony)***